ABSTRAK

Elisabeth Maryanti Ermenilda, 21. 75. 7037. ***Bolo Pagar*** **Sebagai Simbol Cinta Kasih Dalam Perkawinan Adat Sikka Ditinjau Dari Perspektif Seruan Apostolik *Amoris Laetitia.*** Skripsi. Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeksripsikan dan menjelaskan sistem perkawinan adat Sikka dan simbol *bolo pagar*, (2) mendeskripsikan dan menjelaskan Seruan Apostolik *Amoris Laeritia*, dan (3) untuk melihat bagaimana simbol cinta kasih pada *bolo pagar* dalam pandangan seruan *Amoris Laetitia.*

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah teknik wawancara dan kepustakaan. Objek yang diteliti dalam tulisan ini adalah simbol cinta kasih bolo pagar dalam perkawinan adat Sikka. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara bersama tokoh adat, budayawan, dan tokoh masyarakat. Selain itu, data juga diperoleh melalui kajian terhadap dokumen Seruan Apostolik *Amoris Laetitia*, dan sumber tertulis lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis menemukan bahwa *bolo pagar* merupakan simbol penting dalam perkawinan adat Sikka yang melambangkan cinta kasih, kesetiaan, dan komitmen pasangan suami-istri. Nilai-nilai dasar dalam proses pembuatan *bolo pagar* dapat ditemukan juga di dalam Seruan Apostolik *Amoris Laetitia*. Secara umum, Seruan Apostolik *Amoris Laetitia* berbicara mengenai kasih dalam perkawinan Katolik. *Amoris Laetitia* merupakan suatu undangan bagi keluarga-keluarga Kristiani untuk menghargai anugerah perkawinan dan keluarga, dan untuk bertekun dalam cinta kasih yang dikuatkan oleh nilai-nilai kemurahan hati , komitmen, kesetiaan dan kesabaran. Tulisan ini merupakan komparasi antara cinta kasih dalam pembuatan *bolo pagar* dan Seruan Apostolik *Amoris Laetitia.* Dalam perspektif Amoris Laetitia, *Bolo pagar* dapat diartikan sebagai manifestasi cinta kasih yang konkrit dan berkelanjutan dalam kehidupan perkawinan. Selain itu, ditemukan bahwa nilai-nilai cinta kasih dalam bolo pagar sejalan dengan ajaran *Amoris Laetitia* tentang pentingnya membangun hubungan yang harmonis dalam keluarga. Makna dan tujuan dari *bolo pagar* merupakan representasi nilai cinta kasih dalam perkawinan adat tercermin juga di dalam Seruan Apostolik *Amoris Laetitia* yang menjadi sumber yang sangat baik untuk dihayati dan dihidupi oleh setiap keluarga dewasa ini.

Kata Kunci: *Bolo Pagar*, Cinta Kasih, Perkawinan Adat Sikka, *Amoris Laetitia.*

ABSTRACT

Elisabeth Maryanti Ermenilda, 21.75.7037. ***Bolo Pagar* as a Symbol of Love in the Traditional Marriage of the Sikka People Viewed from the Perspective of the Apostolic Exhortation *Amoris Laetitia*.** Thesis. Philosophy Study Program, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero 2025.

This study aims to (1) describe and explain the traditional marriage system of the Sikka people and the *bolo pagar* symbol, (2) describe and explain the Apostolic Exhortation *Amoris Laetitia*, and (3) examine how the *bolo pagar* as a symbol of love is viewed in light of *Amoris Laetitia*.

The research method used in this study is a qualitative approach. Data collection techniques include interviews and literature review. The object of this research is the *bolo pagar* as a symbol of love in the traditional marriage customs of the Sikka people. Data sources were obtained through interviews with traditional leaders, cultural figures, and community leaders. Additionally, data were also collected through a study of the Apostolic Exhortation *Amoris Laetitia* and other written sources.

Based on the research findings, the writer discovered that the *bolo pagar* is an important symbol in Sikka traditional marriage, representing love, fidelity, and the commitment of a married couple. The core values reflected in the making of *bolo pagar* can also be found in the Apostolic Exhortation *Amoris Laetitia*. In general, *Amoris Laetitia* discusses love in Catholic marriage. It is an invitation to Christian families to cherish the gift of marriage and family, and to persevere in love, strengthened by the values of generosity, commitment, fidelity, and patience. This thesis is a comparative study between the concept of love in the making of *bolo pagar* and in *Amoris Laetitia*. From the perspective of *Amoris Laetitia*, *bolo pagar* can be interpreted as a concrete and enduring manifestation of love in married life. Furthermore, it was found that the values of love embodied in *bolo pagar* align with the teachings of *Amoris Laetitia* on the importance of building harmonious family relationships. The meaning and purpose of *bolo pagar* as a representation of the value of love in traditional marriage are also reflected in *Amoris Laetitia*, which serves as an excellent source of reflection and guidance for families today.

Keywords: Bolo Pagar, Love, Sikka Traditional Marriage, Amoris Laetitia.